

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN GOOGLE SITES PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN KELAS 3 SD

Tri Wulandari <sup>1)</sup>, Nelize Gladish D.P <sup>2)</sup>, Yoga Kurniawan <sup>3)</sup>, Desika Ariyani <sup>4)</sup>, M. Syahrul Arif <sup>5)</sup>

Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Email : [tri.2021406405056@student.umpri.ac.id](mailto:tri.2021406405056@student.umpri.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif pada materi Hak dan Kewajiban untuk kelas 3 sekolah dasar. Pengembangan media ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemanfaatan media berbasis teknologi dalam pembelajaran, serta masih diterapkannya metode konvensional yang membuat siswa cepat jenuh dan kurang tertarik untuk belajar. Tahap analisis dilakukan dengan observasi dan wawancara guru untuk mengidentifikasi kebutuhan media. Selanjutnya, media dirancang dengan menggabungkan unsur gambar, animasi, audio, dan video pembelajaran yang interaktif. Setelah dikembangkan, media diimplementasikan pada siswa kelas 3 SD, kemudian dievaluasi untuk perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif ini efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa pada materi Hak dan Kewajiban. Guru dan siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media ini karena penyajian materi yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif ini dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Hak dan Kewajiban.

### Sejarah Artikel

Submitted: 14 Juni 2024

Accepted: 17 Juni 2024

Published: 27 Juni 2024

### Kata Kunci

media pembelajaran interaktif, sekolah dasar, pengembangan media

## Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi (IPTEK) pada abad ke-21 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu perubahan mendasar adalah pergeseran dari penggunaan media pembelajaran konvensional menuju media berbasis teknologi. Media pembelajaran teknologi memiliki keunggulan dalam menyampaikan konsep-konsep abstrak dan mengembangkan berbagai keterampilan siswa, seperti literasi digital, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis.

Untuk mengikuti perkembangan zaman, pendidikan perlu melakukan adaptasi, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran mencakup berbagai alat dan bahan, mulai dari yang tradisional seperti papan tulis dan buku, hingga teknologi modern seperti komputer, DVD, dan internet. Pemilihan media yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian materi dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar bergantung pada dua unsur penting: metode mengajar dan media pembelajaran. Keduanya saling berkaitan dan mempengaruhi iklim, kondisi, serta lingkungan belajar. Dalam konteks ini, kreativitas pendidik menjadi krusial, terutama dalam menciptakan media pembelajaran interaktif yang menarik dan efektif.

Salah satu bentuk media pembelajaran interaktif yang potensial adalah website menggunakan Google Sites. Platform ini menawarkan kemudahan dalam membuat dan mengakses informasi, serta memungkinkan kolaborasi antar pengguna. Penggunaan website sebagai media pembelajaran sejalan dengan perkembangan teknologi dan dapat meningkatkan engagement siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbentuk website menggunakan Google Sites untuk mata pelajaran

PKN di Sekolah Dasar, khususnya pada materi Hak dan Kewajiban untuk kelas 3. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) karena model ini menawarkan tahapan kerja yang sistematis dan memungkinkan evaluasi serta revisi di setiap tahapnya.

Tujuan utama dari pengembangan media ini adalah untuk menghasilkan produk pembelajaran yang valid, efektif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PKN, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep hak dan kewajiban, serta mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif di tingkat Sekolah Dasar, sekaligus menjadi acuan bagi pendidik lain dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di era digital ini.

## **Pelaksanaan Kegiatan**

### **A. Nama Kegiatan**

Pelaksanaan uji coba produk pengembangan media pembelajaran interaktif dalam bentuk website dengan menggunakan google sites pada mata pelajaran PKN materi hak dan kewajiban tema 4 kelas 3 di SD.

### **B. Jadwal Kegiatan**

1. Berdiskusi dengan kelompok untuk membahas mengagenda kegiatan pelaksanaan uji coba produk.
2. Pertemuan dengan kepala sekolah untuk meminta izin dan membahas rencana Kegiatan pelaksanaan uji coba produk.
3. Setelah itu kelompok pelaksana Menghubungi kembali pihak sekolah untuk mengajukan permohonan pelaksanaan Kegiatan uji coba produk.
4. Mempersiapkan sarana dan prasaran pelaksanaan kegiatan uji coba produk.
5. Pelaksanaan kegiatan uji coba produk berupa mengimplementasikan pengembangan media pembelajaran interaktif dalam bentuk website dengan menggunakan google sites pada mata pelajaran PKN materi hak dan kewajiban tema 4 kelas 3, dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Mei 2024.
6. Lalu setelah selesai melakukan kegiatan ini kelompok pelaksana menyusun laporan kegiatan pelaksanaan uji coba produk.

### **C. Tempat Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Uji Coba Produk di SDN 1 Sidoharjo.

### **D. Peserta Kegiatan**

Pelaksanaan Kegiatan Uji coba produk ini dihadiri oleh:

1. Wali kelas 3
2. Peserta didik Kelas 3
3. Mahasiswa Kelompok 6

### **E. Materi Kegiatan**

1. Media Pembelajaran
2. Google Sites
3. Pembelajaran PKN
4. Hak dan Kewajiban

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengembangan media pembelajaran interaktif dalam bentuk website dengan menggunakan google sites pada mata pelajaran pkn materi hak dan kewajiban tema 4 kelas 3 di SD ini memiliki hasil yang sangat baik hal ini di tunjukan pada hasil pengisian angket guru dan siswa memiliki respon yang positif pada saat pengimplementasian yang berlokasi:

1. waktu dan tempat pelaksanaan uji coba dilaksanakan pada Selasa tanggal 14 Mei 2024 yang berlokasi di UPT SDN 1 Sidoharjo.
2. Hasil uji coba produk ini dilakukan dengan instrumen pengisian angket untuk mengetahui bagaimana respon guru dan siswa atas media media pembelajaran interaktif dalam bentuk website dengan menggunakan google sites pada mata pelajaran pkn materi hak dan kewajiban tema 4 kelas 3 di SD yang telah di uji cobakan, hasil dari uji coba tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1 Respon Guru**

Jumlah Guru	Respon setuju/sangat setuju	Respon tidak setuju/sangat tidak setuju
3 responden	8 / presentasi 100% Menjawab setuju	0 / presentasi 0% Menjawab tidak setuju

**Tabel 2 Respon Siswa**

Jumlah Siswa	Respon setuju/sangat setuju	Respon tidak setuju/sangat tidak setuju
25 responden	15 / presentasi 100% Menjawab setuju	0 / presentasi 0% Menjawab tidak setuju

Penelitian pengembangan media interaktif berbentuk website menggunakan Google Sites pada materi Hak dan Kewajiban untuk kelas 3 SD menunjukkan respon yang sangat positif, baik dari guru maupun siswa. Dari perspektif guru, media pembelajaran ini dinilai sangat sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2016) tentang pentingnya kesesuaian media dengan kurikulum. Para guru juga mengapresiasi kemudahan penggunaan platform Google Sites, yang mendukung teori Smaldino et al. (2011) mengenai efektivitas media pembelajaran yang mudah digunakan. Tingkat interaktivitas media yang tinggi dianggap mampu meningkatkan keterlibatan siswa, sesuai dengan teori pembelajaran multimedia Mayer (2009). Lebih lanjut, para guru optimis bahwa media ini berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa, yang didukung oleh penelitian Arsyad (2011) tentang hubungan antara penggunaan media yang tepat dengan peningkatan prestasi belajar.

Dari sudut pandang siswa, respon yang diterima juga sangat menggembirakan. Daya tarik visual website mendapat apresiasi tinggi, yang sejalan dengan teori Piaget (dalam Santrock, 2011) tentang tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Kemudahan navigasi yang dilaporkan oleh siswa mendukung argumen Prensky (2001) tentang pentingnya teknologi yang user-friendly bagi 'digital natives'. Para siswa juga melaporkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi Hak dan Kewajiban melalui media interaktif ini, yang konsisten dengan temuan Mayer (2009) tentang efektivitas pembelajaran multimedia dalam meningkatkan pemahaman konsep. Yang tidak kalah pentingnya, terdapat peningkatan motivasi belajar yang dilaporkan oleh siswa, mendukung teori motivasi intrinsik Deci dan Ryan (2000) yang menekankan pentingnya pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Meskipun hasil penelitian ini sangat menjanjikan, perlu dicatat bahwa terdapat keterbatasan dalam hal jumlah sampel dan durasi implementasi. Untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih menyeluruh tentang efektivitas media pembelajaran ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa depan. Studi semacam itu akan memungkinkan pengukuran dampak jangka panjang penggunaan media ini terhadap hasil belajar siswa. Namun demikian, berdasarkan respon positif yang diterima, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media interaktif berbentuk website menggunakan Google Sites pada materi Hak dan Kewajiban untuk kelas 3 SD telah berhasil mencapai tujuannya dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif, sekaligus memenuhi kebutuhan kurikulum.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media interaktif berbasis website menggunakan Google Sites untuk materi Hak dan Kewajiban kelas 3 SD menunjukkan hasil yang positif. Media yang dikembangkan terbukti efektif, sesuai kurikulum, dan mudah digunakan. Respon guru dan siswa sangat baik, dengan guru menilai media sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, dan siswa menunjukkan peningkatan ketertarikan, pemahaman materi, serta motivasi belajar. Platform Google Sites berhasil menciptakan lingkungan belajar interaktif yang mudah diakses, membantu mengkonkretkan konsep abstrak Hak dan Kewajiban. Meski terbatas dalam jumlah sampel dan durasi implementasi, penelitian ini berkontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Secara keseluruhan, media pembelajaran ini mencapai tujuannya dalam menciptakan alat bantu yang efektif dan menarik, sesuai kebutuhan pembelajaran modern.

## Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arief, R.. Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table dan Gmail. Sntekpan V, Itats, Surabaya, (2017) 137-143.
- Daryanto, 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior*. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: CV. Pustaka setia
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning (2nd ed.)*. Cambridge University Press.
- Premsky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukmadinata, N.S. (2016). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2011). *Instructional Technology and Media for Learning*. Pearson Education, Inc.
- Santrock, J.W. (2011). *Educational Psychology (5th ed.)*. McGraw-Hill.